

## PERAN PUSTAKAWAN DALAM PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM UNTUK MEDIA PROMOSI PERPUSTAKAAN

*Oleh: Nasirullah Sitam dan Maniso Mustar\**

### INTISARI

*Kajian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media sosial, khususnya Instagram yang dimiliki oleh Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Tropis FK-KMK UGM dalam mempromosikan prodi Magister Ilmu Kedokteran Tropis di masyarakat luas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat kinerja analitik Instagram yang direspon pemustaka baik berupa like, komentar, maupun interaksi melalui pesan dan story di akun Instagram. Proses analisis data yang digunakan dengan mereduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Konten dipilih berupa foto ataupun video dan dianalisis bagian analitik di tiap postingannya. Akun Instagram Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Tropis FK-KMK UGM banyak memosting kegiatan berkaitan dengan mahasiswa ataupun dosen dalam pembelajaran. Postingan yang paling banyak direspon pemustaka berupa informasi workshop dan informasi pendaftaran kuliah. Pemanfaatan media sosial khususnya Instagram di Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Tropis FK-KMK UGM sebagai sarana berkomunikasi, menyebarkan informasi, dan mempromosikan prodi. Hanya saja untuk konten promosi prodi masih belum mencapai target yang baik, karena kontennya belum beragam. Harus ada perubahan inovasi untuk memanfaatkan Instagram di masa mendatang*

***Kata kunci:*** media sosial; instagram; pustakawan; user engagement; pemustaka

#### A. PENDAHULUAN

Sebagian masyarakat masih memandang pustakawan sebagai pekerjaan yang hanya berkaitan dengan koleksi tercetak. Aktivitas yang dilakukan sebatas mencatat koleksi baru, melabel koleksi, menata koleksi,

hingga proses sirkulasi. Ada pula yang mengartikan bahwa pustakawan adalah referensi berjalan. Menganggap pustakawan lebih paham banyak hal berkaitan literatur.

Selaras dengan kemajuan teknologi, peran pustakawan menjadi

beragam. Pustakawan dituntut mengikuti perkembangan zaman. Mereka tidak lagi beraktivitas hanya berkaitan dengan koleksi tercetak, namun juga terkait informasi digital. Informasi digital ini bisa disebarluaskan melalui portal ataupun media sosial.

Setiap pustakawan harus mempunyai inovasi, tak terkecuali mereka yang bekerja di perpustakaan prodi. Tugas pustakawan tidak hanya membantu dalam proses sirkulasi koleksi. Pustakawan juga bertugas sebagai penyedia informasi terkait program studinya untuk masyarakat luas. Perubahan ini menuntut pustakawan harus mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi, khususnya di media sosial.

Di masa sekarang, hampir sebagian besar instansi menggunakan media sosial sebagai bagian dari layanan informasi maupun salah satu cara untuk mempromosikan instansinya. Berdasarkan data yang dijabarkan Databoks, rata-rata setiap hari pengguna internet menghabiskan waktu 8 jam. Serta hampir 4 jam dihabiskan untuk mengakses media sosial (Jayani, 2020). Tidak dapat dipungkiri, keberadaan media sosial menjadi daya tarik tersendiri bagi

setiap instansi dalam memanfaatkannya dalam Gambar 1.

Demikian juga prodi magister di FK-KMK UGM menggunakan media ini untuk mempromosikan prodinya. Hampir semua prodi memiliki akun media sosial khususnya Instagram. Dari akun tersebut segala informasi terkait prodi disebarluaskan. Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Tropis pun melakukan hal yang sama. Sejak beberapa tahun terakhir aktif di media sosial (Instagram) dalam menyebarkan berbagai informasinya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, artikel ini mengulas peran pustakawan dalam mempromosikan Prodi Magister Ilmu Kedokteran Tropis FK-KMK UGM melalui media sosial Instagram. Langkah-langkah apa yang dilakukan pustakawan dalam mengelola akun Instagram agar bisa mempromosikan prodi melalui akun tersebut?

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian Pustakawan**

Menurut PP No 24 tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-undang No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Bab 1 Pasal 15, pustakawan adalah seseorang yang

memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan kepustakawanan serta tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan (Peraturan Pemerintah No. 24 Tentang Perpustakaan, 2014).

Ini artinya, pustakawan adalah sosok sentral yang ada di perpustakaan serta berperan aktif dalam kemajuan perpustakaan tersebut. Peran pustakawan menjadi hal yang penting, sumber daya manusia, pendidikan, maupun ide kreatif pustakawan mempengaruhi kemajuan perpustakaan mereka sendiri. Tidak hanya di perpustakaan, pustakawan juga harus melakukan hal yang sama untuk instansinya, seperti prodi dan yang lainnya.

## **2. Peran Pustakawan di Era Digital**

Pustakawan di era digital harusnya mampu membuat program yang muncul dari ide-ide diri sendiri maupun dari pihak yang lain agar perpustakaan lebih sering dikunjungi pemustaka. Pustakawan harus sigap mencarikan atau memberikan informasi yang dibutuhkan pemustaka. Kemajuan teknologi harus

dimanfaatkan dalam memudahkan pelayanan informasi.

Ada banyak syarat yang harus dimiliki pustakawan dalam era digital. Salah satunya seperti yang dituliskan oleh Shapiro&Hughes dalam Pendit menyatakan pendapat ada tujuh syarat yang harus dimiliki pustakawan di era digitalisasi (Pendit, 2007), yaitu;

1. *Tool literacy*, yaitu kemampuan untuk mengetahui dan mengoperasikan alat yang berkaitan dengan teknologi informasi.
2. *Resource literacy*, yaitu kemampuan dalam mencari informasi pada media yang berkembang, mengetahui bentuk maupun formatnya.
3. *Social-structural literacy*, yaitu kemampuan dalam memahami informasi yang dibuat pihak lain dan berkembang di luar terutama di masyarakat umum.
4. *Research literacy*, yaitu kemampuan untuk menggunakan peralatan (perangkat keras maupun perangkat lunak) dalam mengakses informasi guna mendukung riset.
5. *Publishing literacy*, yaitu kemampuan menciptakan ide dan

membuat informasi ilmiah dengan memanfaatkan alat teknologi.

6. *Emerging technology literacy*, yaitu kemampuan dalam mengikuti perkembangan zaman, menentukan pemanfaatan teknologi untuk kepentingan perkembangan ilmu terkait.
7. *Critical literacy*, yaitu kemampuan dalam mengevaluasi secara kritis tentang adanya teknologi (dampak perkembangan teknologi maupun manfaat adanya teknologi).

Literatur yang lainnya yang ditulis oleh Sujatna pustakawan dituntut agar menguasai keterampilan dalam berkomunikasi (komunikasi interpersonal) dan menguasai kemampuan literasi informasi dan selalu aktif dan kreatif dan sigap dalam mengelola informasi yang ada di perpustakaan (Sujatna, 2018).

Pada uraian di atas, terdapat poin yang berkaitan dengan peran pustakawan dalam mempromosikan adanya informasi terkait program studi. Poin tersebut pada *Emerging technology literacy* (Pendit, 2007), dan kemampuan literasi dalam mengelola informasi (Sujatna, 2018). Pada poin tersebut, pustakawan dituntut untuk

mempunyai kemampuan dalam mengikuti perkembangan zaman, menentukan pemanfaatan teknologi untuk perkembangan ilmu terkait. Kemampuan mengikuti perkembangan zaman tersebut menjadikan pustawakan lebih kreatif dalam bertugas untuk menyebarkan informasi prodi kepada masyarakat luas melalui media sosial. Sehingga, pada akhirnya informasi tentang program studi bisa diterima oleh pengguna media sosial (khususnya Instagram).

### **3. Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Tropis FK-KMK UGM**

#### **Profil Magister Ilmu Kedokteran Tropis**

Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Tropis (IKT) Universitas Gadjah Mada (UGM) didirikan berkaitan dengan banyaknya penyakit tropis di Indonesia yang perlu ditangani secara profesional dan berkualitas. Pada saat itu di Indonesia belum ada pusat studi yang menyelenggarakan Program Studi S2 Ilmu Kedokteran Tropis. Tahun akademik 1994/1995, Program Studi Magister IKT dibuka, yaitu sebagai salah satu minat utama di bawah Program Studi S2 Ilmu

Kesehatan Masyarakat (IKM). Tiga tahun kemudian, berkaitan dengan usulan Proyek URGE dari DIKTI diterima, maka Program Studi S2 IKT memisahkan diri dari IKM, dan menjadi Program Studi

Magister IKT dengan Surat Keputusan dari Direktur Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 14 September 1998, Nomor: 328/DIKTI/Kep/1998. Sebagai pengelola Program Studi tetap Prof.Dr.dr. Noerhajati Soeripto, DTM&H.

Periode Tahun Akademik 2017/2018 hingga sekarang, Pengelola Program Studi S2 Ilmu Kedokteran Tropis, Fakultas Kedokteran UGM dr. E. Elsa Herdiana M, M.Kes, Ph.D sebagai Kaprodi dan dr. Ida Safitri Laksanawati, Sp.A. sebagai Sekretaris Prodi. Konsentrasi perkuliahan terbagi menjadi tiga; Penyakit Infeksi Tropis, Imunologi dan Biologi Molekuler Penyakit Tropis, dan Entomologi Kesehatan. Petugas yang membantu dalam perkuliahan ada empat; Weni Salmiyati & Widiyanto (Akademik dan Tata Usaha), Susilo Wardoyo (Keuangan), serta Nasirullah Sitam (Admin Jurnal, Staf Perpustakaan, dan

Media Sosial). Tahun 2020, Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Tropis menempati Gedung Tahir Lantai V (Sayap Selatan). Sebelumnya prodi tersebut berlokasi di Gedung PAU UGM (FKKMK-UGM, 2016).

#### 4. Media Sosial

##### a. Pengertian Media Sosial

Menurut Mieke & Young (2012), definisi media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi di antara individu (*to be shared one-to-one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.

Pernyataan ini dilengkapi sendiri oleh Nasrullah yang mengatakan bahwa media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresetasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna yang lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah, 2016).

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan definisi media sosial adalah media yang digunakan oleh seseorang ataupun institusi dalam berinteraksi, berkomunikasi, maupun menyebarkan

informasi yang dilakukan secara daring agar tersebar luas dan tidak terbatas ruang dan waktu.

#### **b. Jenis-Jenis Media Sosial**

Media sosial mempunyai jenis beragam. Banyak orang yang melakukan pembagian jenis media sosial ditinjau dari pemakaiannya. Disadur dari berbagai literatur, media sosial dibagi menjadi enam kategori menurut Nasrullah, antara lain: 1). Media jejaring sosial (*social networking*) 2). Jurnal online (blog) 3). Jurnal *online* sederhana atau mikroblog (*micro-blogging*) 4). Media berbagi (*media sharing*) 5). Penanda sosial (*social bookmarking*) 6). Media konten Bersama atau Wiki (Nasrullah, 2016).

Berdasarkan keenam kategori tersebut, dapat ditekankan pada Media Jejaring Sosial (*social networking*). Media jejaring sosial ini sendiri merupakan medium yang paling populer dan banyak digunakan oleh masyarakat dalam berinteraksi di dunia maya. Adanya situs jejaring sosial seperti *Facebook* ataupun *Instagram* membuat tiap orang ataupun instansi bisa memublikasikan semua informasi, berkomunikasi, interaksi, hingga berbagi di dunia maya.

#### **c. Media Sosial yang Populer di Indonesia**

Ada banyak media sosial yang dapat digunakan para pemustaka. Setiap tahun silih berganti nama dan jumlahnya. Tidak sedikit media sosial tersebut tumbang karena tidak ada yang mengakses. Ada pula yang semakin melejit dan populer. Di Indonesia sendiri masyarakatnya familiar dengan beberapa media sosial. Hampir setiap saat masyarakat menggunakan media sosial tersebut untuk berbagi informasi ataupun berkomunikasi.

Dikutip dari *website databoks.com*, pada tahun 2020 ini setidaknya ada 10 besar media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia (Jayani, 2020). Adapun daftarnya dapat dilihat pada Gambar 2.

Dari sepuluh daftar di atas, dipilih *Instagram* sebagai media sosial yang dijadikan sebagai media dalam mempromosikan prodi. Hal ini dikarenakan *Instagram* dalam tiga tahun terakhir pemakaiannya menunjukkan grafik meningkat.

#### **d. Media Sosial Instagram**

*Instagram* adalah aplikasi berbagi foto ataupun video dalam durasi 60 detik yang memungkinkan pemustaka

dapat mengambil konten, memasang filter digital, hingga membagikan ke berbagai media sosial yang lainnya. Pada awalnya, Instagram hanya bisa memposting gambar dalam bentuk persegi.

Setiap pemutakhiran fitur, aplikasi yang dirancang oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger pada tahun 2010 mempunyai perbaruan yang mengikuti permintaan pemustakanya. Sekarang, foto ataupun video yang diunggah bisa dalam bentuk lansekap. Hingga saat ini, terdapat penambahan fitur yang menonjol pada Instagram televisi (Tarigan, 2020).

#### e. **Media Sosial di Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Tropis FK-KMK UGM**

Sejak media sosial berkembang pesat, Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Tropis turut menggunakan media sosial untuk kegiatan dalam membagikan informasi ataupun berinteraksi dengan calon mahasiswa. Tidak sedikit calon mahasiswa menanyakan hal-hal terkait prodi melalui media sosial. Adapun media sosial yang dimiliki adalah;

1. Facebook (Ilmu Kedokteran Tropis UGM) – 269 Pertemanan

2. Fanpage S2 Ilmu Kedokteran Tropis UGM – 1.446 Pengikut
3. Twitter Tropmed UGM – 99 Pengikut
4. Instagram Tropmed UGM – 613 Pengikut

Data pengikut diambil pada Juli 2020. Dari keempat media sosial tersebut, penulis fokus pada Instagram. Karena selain Facebook, Instagram tahun ini masih merupakan salah satu media sosial yang populer. Kinerja Instagram dalam penyebaran informasi (postingan) dapat terbaca oleh analitik.

Akun Instagram Tropmed UGM sendiri baru dibuat pada tahun 2017. Saat itu belum ada banyak aktivitas atau postingan terkait prodi. Baru beberapa waktu terakhir ini, pustakawan mendapatkan tugas tambahan sebagai admin media sosial. Tugas pustakawan di sini tidak hanya memosting konten melainkan mencari konten, mengedit konten, dan menjawab pertanyaan- pertanyaan calon mahasiswa melalui Instagram.

#### f. **Media Sosial sebagai Sarana Membangun *User Engagemet***

Menurut Rossmann dalam Wijayanti 2019, *user engagemet* adalah keterlibatan secara

## Artikel

multidimensi dalam kegiatan akademik (misalnya kehadiran, usaha, partisipasi, dan perilaku). Dikutip dari artikel yang sama, menurut Heatier O' Brien (2014) *user engagement* merupakan suatu metode untuk mengevaluasi pencarian (*search*), jejaring sosial, dan aplikasi hiburan (Wijayanti et al., 2019).

Penerapan media sosial sebagai *user engagement* yaitu melihat hasil analitik postingan Instagram. Bagaimana respon pengikut Instagram pada tiap postingan tersebut. Baik berupa *like*, komentar, menyimpan konten, ataupun dalam membagikan melalui *story* Instagram. Adanya fitur analitik memudahkan penulis dalam menjelajah seberapa besar jangkauan informasi yang disebarkan Instagram dalam mempromosikan konten.

Di akun Instagram Tropmed UGM terdapat 186 postingan hingga tanggal 04 Agustus 2020. Postingan tersebut di antaranya meliputi foto dan video. Adapun konten yang diunggah lebih banyak pada suasana kampus, promosi workshop, hingga promosi daftar masuk kuliah di Magister Ilmu Kedokteran Tropis FK-KMK UGM.

Setiap akun Instagram bisa dilihat bagaimana kinerjanya selama ini

melalui analitik, demikian juga dengan akun Tropmed UGM. Terdapat laporan analitik yang bisa diakses admin untuk mengevaluasi seberapa besar maupun luas jangkauan kinerja dalam kurun waktu tertentu. Fitur analitik pada Instagram Bisnis memudahkan admin untuk mendapatkan laporan tersebut. Berikut contoh analitik pada postingan akun Instagram Tropmed UGM dalam Gambar 3.

Pada dua postingan di Gambar, terdapat laporan analitik yang bisa dilihat admin. Postingan tentang Informasi Prodi Magister Ilmu Kedokteran Tropis FK-KMK UGM (kiri gambar) yang diunggah pada tanggal 29 Mei 2020 mendapatkan jangkauan sebesar 727 dengan 46 akun yang melihat profil Instagram Prodi. Pengikut ataupun akun yang menekan tombol suka sebanyak 61 pengguna. Terdapat 12 akun yang menjadikan konten ini sebagai bahan *story*, serta terdapat 10 akun yang menyimpan informasi tersebut.

Postingan kedua yang berkaitan dengan Kursus Biomol (kanan gambar) diunggah pada tanggal 12 Februari 2020. Di sini jangkauannya mencapai 603. Pemustaka yang melihat profil sebanyak 25 akun. 45 akun yang



menekan suka pada postingan, 6 akun yang menjadikan konten tersebut untuk *story*, dan postingan tersebut disimpan oleh 4 pengguna.

Dari contoh kedua postingan di atas. Admin instagram yang kelola oleh staf perpustakaan akan menjadi informasi bagaimana kinerja tiap postingan setiap waktu. Dari sini juga nantinya admin bisa membuat inovasi agar tiap postingan mencapai target lebih luas lagi.

#### **g. Instagram sebagai Sarana Strategi Promosi Prodi**

Sebelum menggunakan media sosial sebagai salah satu media dalam mempromosikan prodi, Magister Ilmu Kedokteran Tropis melakukan promosi informasi prodi melalui beberapa kegiatan, antara lain; *Roadshow* ke beberapa kota di Indonesia, Mengirimkan leaflet tercetak ke instansi kesehatan, dan mengikuti Faculty Fair UGM. Dari semua kegiatan promosi tersebut dirasa masih kurang.

Menilik Instagram semakin banyak pemakainya. Selain itu juga dilihat dari pesan yang dikirimkan para pemakai Instagram terkait penyebaran informasi tentang prodi, serta bertanya mengenai informasi cara mendaftar di

prodi, hal ini menjadi inovasi pustakawan dalam memanfaatkan Instagram sebagai sarana promosi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pustakawan dalam pemakaian Instagram sebagai berikut:

1. Mempunyai rencana postingan selama satu tahun
2. Membuat kombinasi konten (foto, video, ataupun infografis)
3. Membuat video singkat di setiap ada acara prodi
4. Menentukan tagar atau hastag berkaitan dengan Prodi S2 IKT
5. Berinteraksi dengan pengikut melalui postingan ataupun pesan
6. Penyantumkan akun media sosial di akhir PPT yang dilakukan pihak prod

Di akun Instagram Tropmed UGM, terdapat banyak pesan masuk yang diterima terkait penerimaan mahasiswa baru. Dengan demikian tugas admin menjawab tiap pesan yang masuk. *S e b e l u m n y a , a d m i n h a r u s berkoordinasi terlebih dahulu bersama Staf Akademik agar informasi yang disampaikan valid dalam Gambar 4.*

Setiap bulan, Instagram Tropmed UGM mendapatkan kiriman pesan dari pemustaka dengan pertanyaan yang beragam. Mulai dari informasi

penerimaan mahasiswa baru, kursus yang dilaksanakan oleh prodi, hingga tentang publikasi yang bisa diakses oleh semua orang. Dari sini, media sosial Instagram sangat bisa dijadikan salah satu cara untuk mempromosikan prodi. Terlebih di masa pandemi seperti sekarang.

### C. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan tersebut maka kedudukan pustakawan mempunyai peran penting dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana dalam mempromosikan prodi. Peran strategis pustakawan sebagai admin media sosial dan melakukan inovasi agar prodinya mendapatkan banyak mahasiswa. Keterampilan pustakawan dalam era digital disertai inovasi yang relevan di masa ini membuat mereka menunjukkan kontribusi lebih besar. Selain itu, pustakawan harus tetap mengevaluasi pekerjaannya terkait media sosial agar ke depannya bisa lebih baik. Tantangan terbesar dalam mengelola media sosial adalah konten yang inovatif dan narasi yang baik.

### DAFTAR PUSTAKA

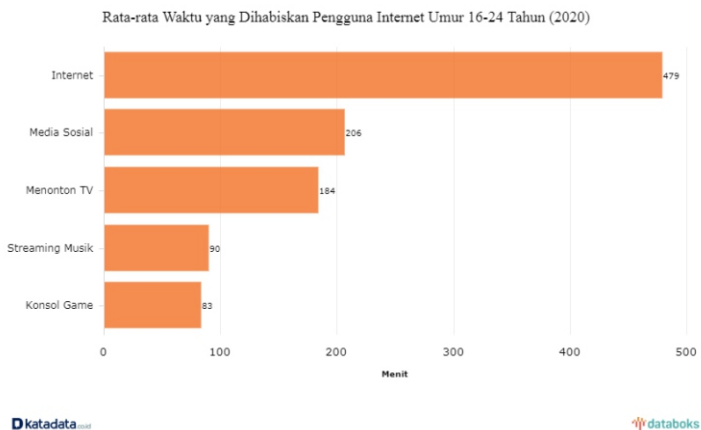
- FKKMK-UGM. (2016). *Profil – Magister Ilmu Kedokteran Tropis*. <https://s2tropmed.fk.ugm.ac.id/pr ofil/>
- Jayani, D. H. (2020). *Orang Indonesia Habiskan hampir 8 jam untuk berinternet*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/26/indonesia-habiskan-hampir-8-jam-untuk-berinternet>
- Nasrullah, R. (2016). *Media sosial: perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Simbiosia Rakatama Media.
- Pendit, P. L. (2007). *Perpustakaan digital: perspektif perpustakaan perguruan tinggi Indonesia*. Sagung Seto.
- Sujatna. (2018). *Inovasi perpustakaan zaman now*. Mahara Publishing.
- Tarigan, E. (2020). *Pengaruh social media marketing (instagram) terhadap minat beli chatime di Bintaro Xchange Mall*. [https://repository.stptrisakti.ac.id/134/1/Bukti DokumenPenelitian Social Media Marketing.pdf#page=1&zoom=auto,-107,842](https://repository.stptrisakti.ac.id/134/1/Bukti%20DokumenPenelitian%20Social%20Media%20Marketing.pdf#page=1&zoom=auto,-107,842)
- Peraturan Pemerintah No. 24 tentang Perpustakaan, (2014).

Wijayanti, N. I., Yulianti, R., & Wijaya, B. (2019). Pengaruh sosial media terhadap user engagement pada akun facebook perpustakaan perguruan tinggi. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 15(1), 48. <https://doi.org/10.22146/bip.27506>

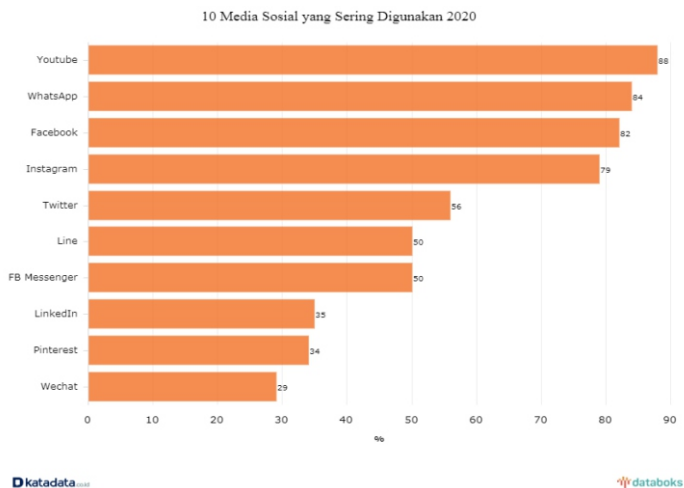
---

\*) Pustakawan UGM

## DAFTAR GAMBAR

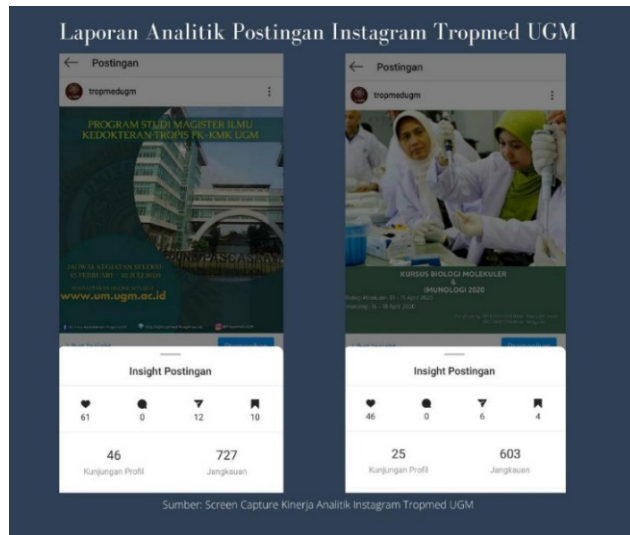


Gambar 1. Data pemakaian internet masyarakat Indonesia - Sumber Databoks.com

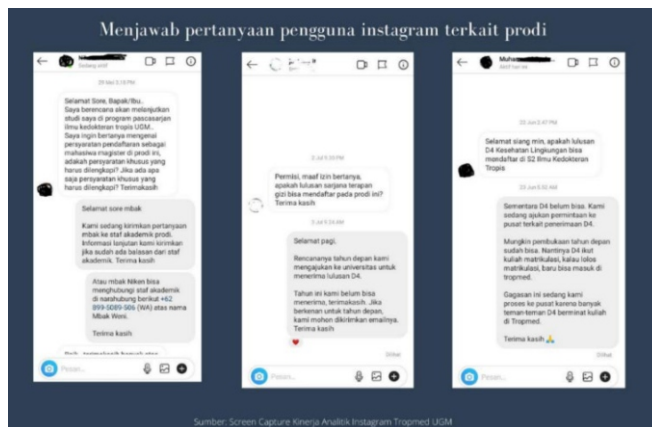


Gambar 2. Daftar 10 media sosial populer di Indonesia

## DAFTAR GAMBAR



Gambar 3. Laporan Analitik Postingan di Instagram Tropmed UGM



Gambar 4. Bukti pesan para pemakai Instagram bertanya terkait penerimaan mahasiswa baru